

BAB V

ANALISIS HASIL PENELITIAN

Di dalam penelitian ini, penulis mengemukakan beberapa aspek yang dapat membantu penulis untuk menemukan Fungsi kepemimpinan *Tua Golo* Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Di Desa Golo Nderu Kecamatan Poco Ranaka Kabupaten Manggarai Timur. Ada tiga (3) aspek yang akan diteliti dalam penelitian ini. Aspek-aspek tersebut yakni, fungsi instruktif, fungsi partisipasi, serta fungsi pengendalian. Fungsi-fungsi yang dimiliki oleh *Tua Golo* ini mampu menjadikannya sebagai orang yang sangat berpengaruh khususnya berkaitan dengan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan desa. Maka dengan demikian dari aspek-aspek diatas diteliti oleh peneliti sebagai berikut.

5.1 FUNGSI INSTRUKTIF

Dalam Pelaksanaan pembangunan desa, fungsi atau peran *Tua Golo* menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Fungsi atau peran dari *Tua Golo* ini juga mampu memberikan dorongan kepada masyarakat untuk ikut terlibat dalam pelaksanaan pembangunan di desa. dalam fungsi instruktif ini juga pemimpin atau *Tua Golo* berperan sebagai komunikator. Dimana *Tua Golo* sebagai pemimpin dalam suatu wilayah harus bersikap lebih baik dalam komunikator agar maksud dan tujuan yang disampaikan dapat mempengaruhi masyarakat untuk melakukan sesuai dengan tujuan yang dapat dicapai.

Fungsi *Tua Golo* sebagai instruktif dalam pembangunan Desa diartikan dengan hubungan antara *Tua Golo* dan pemerintah desa, serta masyarakat desa. Apabila *Tua Golo* dapat menjalankan hubungan yang baik dengan pemerintah desa serta masyarakat, maka dengan sendirinya *Tua Golo* dapat berkomunikasi dengan pemerintah desa dan juga masyarakat dengan baik pula. Dalam fungsinya sebagai komunikator juga berkaitan dengan bentuk keterlibatan *Tua Golo* sebagai wakil dan juru bicara dalam proses pembangunan desa, serta cara dari *Tua Golo* dalam menyelesaikan masalah yang terjadi berkaitan dengan pembangunan desa.

Fungsi *Tua Golo* sebagai instruktif sangatlah penting di karenakan fungsi ini dapat meningkatkan partisipasi atau keterlibatan dari masyarakat dalam pembangunan desa, yang dianalisis menggunakan indikator sebagai berikut :

5.1.1 Perintah yang dibuat *Tua Golo* dapat ditaati dan dilaksanakan oleh masyarakat desa

Berdasarkan indikator tersebut bahwa perintah yang dibuat *Tua Golo* yang di taati oleh masyarakat desa dalam pelaksanaan pembangunan desa berupa pembuatan jalan sudah dapat di taati dan dilaksanakan. Perintah tersebut yang di berikan oleh *Tua Golo* kepada masyarakat dalam pembangunan berupa informasi pengumuman. Dalam menyampaikan pengumumannya *Tua Golo* menggunakan bahasa atau dialeg Manggarai, yang berupa isi perintahnya “ *Tabe mane latang sanggen taung ro’eng one beo ho’o,wan koe etan keta ata tu’a, one mai mane ho’o aku manga reweng latang sanggen ite, kudut cama-cama ite manga ranga one leso diang kerja salang ata poli sepakat dite one pisa,tabe mane hitu kanang reweng daku one mai mane ho’o terimakasih.*

(selamat sore untuk kita semua warga desa ini, baik yang kecil maupun yang Tua dari tempat ini saya mau menyampaikan untuk kita semua, bahwa besok kita bersama-sama mengerjakan jalan rabat beton yang sudah disepakati bersama sebelumnya, selamat sore itu sja penyampaian saya pada sore ini sekian dan terimakasih). Dalam menyampaikan pengumuman *Tua Golo* tidak hanya memberikan pengumuman tetapi dia juga atas pemberitahuan dari pemerintah desa yang sudah mereka sepakati.

Untuk mengetahui perintah yang di buat *Tua Golo* apakah ditaati oleh masyarakat desa, maka penulis melakukan wawancara dengan Bapak Rafael Malut, sebagai *Tua Golo*, yang menyatakan bahwa :

Perintah saya untuk masyarakat, sudah mereka taati dan mau mengikuti keputusan saya, keputusan itu juga bukan sesuka hati saya tetapi untuk kepentingan bersama warga desa Golo Nderu. Perintah tersebut saya memberitahukan masyarakat untuk ikut terlibat dalam semua kegiatan yang ada di kampung atau desa, baik itu kegiatan yang di buat oleh Tua Golo maupun pemerintah desa. Kegiatan tersebut berupa mengerjakan jalan rabat beton yang di kerjakan oleh masyarakat, pemerintah desa dan saya sendiri.dalam memberikan perintah saya menggunakan perintah berupa informasi pengumuman kepada masyarakat. Dimana saya juga memiliki peran untuk membantu pemerintah desa agar masyarakat ikut mengambil bagian bukan sebagai penonton saja.¹

Pernyataan dari Bapak Rafael Malut didukung oleh Bapak Gaspar Hasan, sebagai Kepala Desa yang menyatakan bahwa :

Berkaitan dengan pembangunan di desa Golo Nderu, Tua Golo sudah memberikan pemahaman dan perintah kepada masyarakat dalam membantu pemerintah desa terkait dengan pembangunan. Tua Golo juga selalu memberikan wewenang seutuhnya kepada masyarakat, maka dengan demikian masyarakat juga mau mendengar apa yang di perintah oleh Tua Golo perintah tersebut melalui informasi atau pengumuman kepada masyarakat untuk kerja bersama sesuai dengan yang sudah di

¹ Wawancara dengan Bapak Rafael Malut, sebagai *Tua Golo*, Selasa 19 Maret 2019

sepakati bersama sebelumnya, karena keputusan yang dibuat Tua Golo bukan untuk kepentingan pribadi melainkan untuk kepentingan bersama seluruh warga desa Golo Nderu. Oleh karena itu keputusan Tua Golo untuk kepentingan masyarakat, karena selain Kepala Desa yang memimpin suatu desa, Tua Golo juga memiliki peran yang sangat penting baik adat istiadat maupun tentang pelaksanaan pembangunan desa.²

Pernyataan dari Bapak Gaspar Hasan didukung oleh Bapak Rofinus Jematu, sebagai masyarakat yang menyatakan bahwa :

Perintah atau keputusan yang dibuat Tua Golo itu dalam pelaksanaan pembangunan desa sudah sangat membantu pemerintah desa agar masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan yang ada di desa, baik pembangunan fisik maupun non fisik demi kepentingan bersama dalam satu desa. Masyarakat juga tidak pernah menolak apapun yang di perintah oleh Tua Golo Berkaitan dengan pembangunan di desa karena masyarakat sadar akan dirinya kalau kami sebagai warga di desa Golo Nderu. Jadi apapun keputusan yang sudah dibuat Tua Golo dalam membantu pemerintah desa kami masyarakat selalu ikut terlibat karena itu kepentingan bersama seluruh warga yang ada di desa.³

Pernyataan dari Bapak Rofinus Jematu didukung oleh Bapak Ignasius Akung, sebagai Masyarakat yang menyatakan bahwa :

Masyarakat sudah mentaati keputusan yang dibuat tua Golo untuk pembangunan desa, karena masyarakat juga tahu bahwa peran dari Tua Golo, karena perintah dari Tua Golo itu bukan untuk peribadinya melainkan untuk bersama. Kami sebagai masyarakat justru senang karena dia sebagai Tua Golo sebagai pemimpin sudah menunjukan perannya dalam membantu perintah desa, meskipun masih ada masyarakat yang tidak ikut ambil bagian dalam setiap ada kegiatan tersebut. Dalam kegiatan tersebut Tua Golo juga ikut terlibat bersama masyarakat karena ketika Tua Golo tidak bekerja sama dengan masyarakat maka kegiatan berikutnya masyarakat tidak ikut terlibat karena melihat Tua Golo yang sebagai orang yang memimpin tidak ikut terlibat dalam pembangunan desa.⁴

² Wawancara dengan Bapak Gaspar Hasan, sebagai Kades, Selasa 19 Maret 2019

³ Wawancara dengan Bapak Rofinus Jematu, sebagai Masyarakat, Rabu 20 maret 2019

⁴ Wawancara dengan Bapak Ignasius Akung, sebagai masyarakat, Rabu 20 Maret 2019

Berdasarkan pernyataan dari beberapa informan diatas, menunjukan bahwa perintah yang dibuat *Tua Golo* sudah ditaati oleh masyarakat dalam pembangunan desa. karena pembangunan desa bukan hanya kepentingan pemerintah desa sendiri dan *Tua Golo* sendiri maka dengan demikian masyarakat juga harus ikut terlibat dalam pelaksanaan pembangunan desa tersebut. Hal ini sangat dibutuhkan peran atau fungsi dari *Tua golo* dalam pelaksanaan pembangunan desa tersebut. Maka berikut ini dapat disajikan dokumentasi mengenai perintah yang dibuat *Tua Golo* dalam melibatkan masyarakat untuk pelaksanaan pembangunan desa, dan dokumentasi mengenai keterlibatan dari *Tua Golo* dengan masyarakat dalam pembuatan jalan atau rabat beton di desa Golo Nderu.

5.2.2 Cara melakukan perintah oleh *Tua Golo* kepada masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan desa

Dari indikator tersebut cara melakukan perintah oleh *Tua Golo* kepada masyarakat yaitu *Tua Golo* menggerakkan masyarakat, dengan mendekatkan dirinya kepada masyarakat agar masyarakat ikut apa yang di perintahnya. Karena tanpa ada kedekatan darinya maka masyarakat tidak ada yang mau mengerjakan jalan rabat beton yang mereka sepajti bersama meskipun sudag di samapaikan melalui pengumuman yang ia samapaikan. Dan perintah tersebut bukan hanya kepada masyarakattetapi *Tua Golo* dan pemerintah desa juga harus bersama-sama bekerja agar masyarakat menggerakkan hatinya dengan ikut mengambil bagian dalam kerja jalan tersebut.

Untuk mengetahui tentang perintah atau keputusan yang dibuat oleh *Tua Golo* dalam pembangunan desa, maka penulis melakukan wawancara dengan beberapa informan , diantaranya :

Bapak Gaspar Hasan, selaku Kepala Desa, yang menyatakan bahwa :

Perintah atau keputusan yang dibuat oleh Tua Golo dalam pelaksanaan pembangunan desa di desa Golo Nderu, dalam hal ini dapat dilihat melalui keterlibatan Tua Golo dalam acara adat ketika ada pembangunan yang dilaksanakan berlangsung di desa. Dengan keterlibatan langsung oleh Tua Golo maka dengan demikian Tua Golo sudah menunjukkan caranya menggerakkan masyarakat dalam pembuatan jalan rabat beton tersebut dan bisa mendengar dan mengikuti keputusan atau perintah dari Tua Golo. Perintah dari Tua Golo juga bukan untuk kepentingan pemerintah desa dan Tua Golo tetapi juga kepentingan bersama masyarakat desa. Dengan demikian masyarakat desa ikut bekerja atau keikutsertaan dalam kegiatan pembangunan desa. Dan Tua Golo sudah menunjukkan caranya kepada masyarakat dengan keterlibatan langsung Tua Golo dalam kegiatan yang ada di desa.⁵

Pernyataan dari Bapak Gaspar Hasan, didukung juga oleh Ibu Maria Del, selaku masyarakat yang menyatakan bahwa :

Cara dari Tua Golo untuk memerintah masyarakat sudah dia laksanakan, cara tersebut selain dia melibatkan dirinya dalam kegiatan pembangunan desa, Tua Golo mendekatkan dirinya kepada masyarakat agar masyarakat tidak hanya sebagai penonton dalam desa tetapi harus ikut berpartisipasi seperti pembuatan jalan stapak di setiap gang dari rumah ke rumah atau pembukaan jalan baru di desa. Dengan mendekatkan dirinya kepada masyarakat, Tua Golo sudah menunjukkan caranya tersebut. Dalam pelaksanaan pembangunan desa kami juga sebagai perempuan ikut berpartisipasi membantu laki-laki mengangkat campuran, agar pekerjaan tersebut cepat selesai demi meningkatnya kesejahteraan kami masyarakat desa sendiri.⁶

⁵ Wawancara dengan Bapak Gaspar Hasan, sebagai Kades, selasa 19 maret 2019

⁶ Wawancar dengan Ibu Maria Del, sebagai masyarakat, Kamis,21 maret 2019

Pernyataan dari Ibu Maria Del, didukung juga oleh Bapak Rofinus Jematu, selaku masyarakat yang menyatakan Bahwa:

Kami masyarakat sudah berterimakasih kepada Tua Golo karena dia bukan hanya sebagai Kepala Adat yang mengurus tentang adat tetapi dia juga sebagai pemimpin dalam desa yang membantu pemerintah desa dalam kegiatan yang ada di desa seperti pembangunan desa. Tua Golo bisa mengayomi masyarakat desa untuk saling bekerjasama dalam desa, agar apa yang di rencanakan oleh pemerintah desa untuk kepentingan bersama bisa tercapai. Cara tersebut juga kami biasa melakukan secara lonto leok (musyawarah) dari perencanaan sampai pembangunan tersebut dikerjakan.⁷

Berdasarkan pernyataan dari beberapa informan diatas, menunjukan bahwa cara melakukan perintah dari *Tua Golo* sudah mereka laksanakan, karena *Tua Golo* sudah melibatkan dirinya dan mampu menggerakkan masyarakat desa untuk saling bekerja sama dalam pembuatan jalan rabat beton yang sudah di sepakati. selain sebagai untuk menggerakkan masyarakat desa *Tua Golo* juga sudah sangat membantu pemerintah desa dalam menyelesaikan pembangunan yang sudah mereka rencanakan atau sudah di sepakati bersama. dengan demikian dapat disajikan dokumentasi yang mengenai pelibatan masyarakat dalam mengerjakan jalan atau rabat beton oleh masyarakat desa Golo Nderu.

⁷ Wawancara dengan Bapak Rofinus Jematu, sebagai masyarakat, Rabu 20 maret 2019

Gambar 5.1⁸

Masyarakat Mengerjakan Jalan Rabat Beton Desa Golo Nderu



Dilihat dari gambar diatas, menunjukan bahwa cara melakukan perintah dari Tua Golo terbukti bahwa dia bisa melibatkan masyarakat untuk bersama-sama mengerjakan pembangunan jalan rabat beton di desa Golo Nderu, baik itu perempuan maupun laki-laki untuk bekerja agar masyarakat desa lebih mudah dalam mengakses transportasi menuju desa.

⁸ Sumber Dokumentasi Kantor Desa Golo Nderu

5.1.3 Tempat pelaksanaan *Lonto Leok* (musyawarah) terkait pelaksanaan pembangunan desa

Berdasarkan indikator tersebut tempat pelaksanaan *Lonto Leok* terkait pelaksanaan pembangunan desa biasanya mereka menggunakan *Mbaru Gendang* untuk rapat bersama , baik itu Musdus, dan Musdes yang dilaksanakan oleh pemerintah desa dan *Tua Golo*. Dalam Musyawarah tersebut biasanya mereka adakan pada pagi –siang hari untuk menyampaikan bagaimana kerja pembangunan selanjutnya dan meminta kesepakatan dari masyarakat seluruhnya.

Untuk mengetahui tentang waktu dan tempat pelaksanaan *Lonto Leok* (musyawarah) pelaksanaan pembangunan desa yang di buat oleh *Tua Golo*, maka penulis melakukan wawancara dengan beberapa informan, diantaranya :

Bapak Rafael Malut, selaku *Tua Golo*, yang menyatakan bahwa :

*Waktu dan tempat pelaksanaan untuk kami melakukan Lonto Leok (musyawarah), tentunya kami sudah merencanakan waktunya itu pagi atau siang hari, karena kalau waktunya tidak di tentukan pasti masyarakat perginya sembarangan ada yang pergi tepat waktu ada yang pergi tidak tepat waktu. Sedangkan tempatnya biasanya kami gunakan Mbaru Gendang (Rumah Adat) Oleh karena itu saya sebagai Tua Golo merundingkan kepada pemerintah desa untuk menyebarkan undangan atau mengumumkan keseluruh warga desa untuk menentukan kapan kita adakan Lonto Leok. Kegiatan tersebut seperti rapat, Musdus dan Musdes.*⁹

Pernyataan Bapak rafael Malut, didukung juga oleh Bapak Gaspar Hasan, selaku Kepala Desa, yang menyatakan bahwa :

Waktu dan tempatnya kami sebagai pemerintah desa sudah menentukan waktunya dan tempat dimana kegiatan tersebut dilaksanakan. Pada saat

⁹ Wawancara dengan Bapak Rafael Malut, sebagai *Tua Golo*, selasa 19 maret 2019

kami menentukan waktu dan tempatnya tentunya kami juga memberitahukan kepada Tua Golo, dalam hal ini kami juga menghargai atau menghormati dia sebagai Tua adat yang menjaga dan memimpin kampung atau desa kami. karena dalam kegiatan atau rapat tersebut tentunya kita omong tentang pembangunan desa. dan kami pemerintah desa tidak semena-mena langsung mengambil tindakan tanpa ada persetujuan dari seluruh masyarakat desa. Maka dengan demikian kami bekerja sama dengan Tua Golo untuk menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan tersebut.¹⁰

Pernyataan dari Bapak Gaspar Hasan, didukung oleh Bapak Pius Rahun, sebagai Tokoh Masyarakat, yang menyatakan bahwa :

keputusan yang di buat pemerintah desa dan Tua golo sudah menunjukan perannya dalam memimpin desa. Mereka sudah saling bekerjasama dalam mensejahterakan masyarakat desa meskipun belum terlalu sempurna,tetapi sudah sangat membantu.Saya sebagai Tokoh Masyarakat juga ikut berpartisipasi dalamkegiatan yang sudah mereka tentukan,karena setiap kali ada undangan atau pengumuman, mereka selalu memberitahu kan seluruh masyarakat desa tanpa kercuali,baik laki-laki maupun perempuan, agar kami tahu rencana apa yang mau disampaikan untuk desa kami. Dengan informasi yang mereka buat jadi kami masyarakat pada hari dan tanggal yang sudah mereka umumkan tidak pergi kekebun sebelum kegiatan tersebut selesai.¹¹

Pernyataan Bapak Pius Rahun, didukung Oleh Ibu Kornelia Mul, sebagai masyarakat, yang menyatakan bahwa :

Saya sebagai masyarakat tentunya sudah sangat berterimakasih kepada pemerintah desa maupun kepada Tua Golo, karena sudah menginformasikan setiap ada kegiatan yang ada di desa. Meskipun kadang kami sebagai masyarakat sering tidak hadir dalam kegiatan tersebut baik karena ada halangan atau karena malas untuk ikut berpartisipasi. Namun berkaitan dengan kegiatan tersebut untuk pembangunan desa biasanya kami juga sebagai perempuan ikut membantu para laki-laki agar pekerjaan tersebut bisa selesai dengan cepat. Meskipun kami perempuan membantunya bukan kerjanya seperti laki-laki tetapi kami tetap ambil bagian jika kami tidak berhalangan dalam rumah. Dan biasanya juga kami para perempuan mengikuti kegiatan tersebut ketika suami kami tidak ada di tempat atau ada

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Gaspar Hasan, sebagai Kades, Selasa 19 Maret 2019

¹¹ Wawancara dengan Bapak Pius Rahun, sebagai Tokoh masyarakat, Jumaad 22 Maret 2019

*berhalangan kami bisa memberitahukan kepada pemerintah desa supaya tidak saling omong atau marah sesama mereka sebagai laki-laki.*¹²

Berdasarkan pernyataan dari beberapa informan diatas, menunjukan bahwa waktu dan tempat pelaksanaan *Lonto leok* (Musyawarah) terkait pembunuhan desa, sudah mereka laksanakan dan kegiatan tersebut biasanya mereka adakan pada pagi-siang hari di rumah adat (*Mbaru Gendang*). Dan dalam musyawarah tersebut mereka mengadakan kegiatan rapat musdus dan musdes yang di pimpin oleh pemerintah desa dan *Tua Golo*.

5.2 FUNGSI PARTISIPASI

Partisipasi dalam masyarakat tidak diasingkan lagi karena tanpa ada partisipasi seorang *Tua Golo* atau pemimpin lain tidak bisa mengerjakan sendiri tanpa ada keterlibatan dari masyarakat itu sendiri. Dalam pelaksanaann pembangunan desa tentunya masyarakat dan seorang pemimpin bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan yang dapat dicapai.

Tua Golo sebagai kepala adat dalam suatu wilayah adat dia tidak bisa menyelesaikan kerja pembangunan desa sendiri tanpa ada partisipasi dari masyarakat. Maka dengan demikiiaan dalam pelaksanaan pembangunan desa sangatlah penting partisipasi dari masyarakat untuk membantu *Tua Golo* dan pemerintah desa dalam menyelesaikan suatu tujuan yang telah disepakati bersama dalam desa tersebut.

¹² Wawancara dengan Ibu Kornelia Mul, sebagai Masyarakat, Kamis 21 Maret 2019

5.2.1 *Tua Golo* mengajak masyarakat dalam proses pembangunan desa

Berdasarkan indikator yang digunakan dalam menjalankan fungsinya, *Tua Golo* juga diharapkan agar bisa mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam arti bergerak untuk bekerja bersama-sama. Hal ini menjadi penting dikarenakan dari hubungan yang baik antara pemerintah desa dan masyarakat, maka dengan sendirinya *Tua Golo* dapat menggerakkan masyarakat melalui ajakannya, ajakan tersebut agar masyarakat dapat berpartisipasi dalam pembangunan desa.

Hal ini dapat menjadi penting dikarenakan keikutsertaan seorang pemimpin masyarakat adat dalam pelaksanaan pembangunan desa dapat menjadi contoh yang baik untuk masyarakat. Ajakan dari *Tua Golo* tersebut menggerakkan masyarakat agar terlibat atau keikutsertaan dalam proses pembangunan desa, *Tua Golo* sudah membuktikan kepada masyarakat bahwa kepeduliannya sebagai seorang pemimpin demi mensejahterakan masyarakatnya.

Maka berikut ini disajikan dokumentasi dalam pembangunan jalan rabat beton yang melibatkan masyarakat dalam mengerjakan suatu pembangunan yang sudah sepakati bersama oleh pemerintah desa, *Tua Golo*, dan masyarakat demi melancarkan segala aktivitas oleh desa tersebut yaitu Desa Golo Nderu, sesuai dengan program-program yang telah direncanakan oleh pemerintah desa.

Gambar 5.2¹³

Partisipasi Masyarakat mengerjakan pembangunan jalan Rabat beton Desa Golo Nderu



Dari gambar diatas kita melihat bahwa masyarakat sudah menunjukkan diri mereka bahwa mereka ingin desa mereka lebih baik lagi, karena lihat dari mereka bekerjasama dalam pembuatan jalan rabat beton, agar mereka bisa menikmati jalan yang bagus. Dan mereka bekerja bersama-sama baik laki-laki maupun

¹³ Sumber Dokumentasi Kantor Desa Golo Nderu

perempuan bahkan anak-anak juga turut mengambil bagian dalam mengerjakan jalan tersebut.

Untuk mengetahui ajakan dari *Tua Golo* kepada masyarakat, maka penulis melakukan wawancara dengan beberapa informan diantaranya:

Wawancara dengan Bapak Pius Rahun, sebagai Tokoh Masyarakat, yang menyatakan bahwa:

*Menurut saya, ajakan dari Tua Golo itu turut mengambil bagian dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa, seperti pembangunan yang dilaksanakan di Desa Golo Nderu yaitu pembukaan jalan baru dan rabat beton. Tua Golo juga ikut bekerja bersama-sama dengan masyarakat. Maka dengan sendirinya masyarakat ikut terlibat dalam mengerjakan jalan tersebut.*¹⁴

Pernyataan Bapak Pius Rahun, didukung juga oleh pernyataan Bapak Ignasius Akung, sebagai masyarakat, yang menyatakan bahwa:

*Menurut apa yang saya lihat, Tua Golo sudah mengajak masyarakat dengan membuktikan bahwa dirinya sudah ikut bekerja bersama dengan masyarakat dalam pembangunan desa. Masyarakat desa ikut berpartisipasi juga karena Tua Golo sudah ikut terlibat dalam mengerjakan ketika ada pembangunan yang ada di desa ini.*¹⁵

Pernyataan dari Bapak Ignasius Akung, didukung juga oleh pernyataan Ibu Maria Del, sebagai masyarakat desa, yang menyatakan bahwa:

*Cara ajakan dari Tua Golo, Tua Golo ikut serta dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa, seperti pembangunan jalan rabat beton. Pembangunan jalan rabat beton tersebut Tua Golo sudah ikut terlibat dan berpartisipasi bersama masyarakat desa dalam pembuatan jalan tersebut.*¹⁶

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Pius Rahun, sebagai Tokoh Masyarakat, Jumaad 22 Maret 2019

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Ignasius Akung, sebagai masyarakat, Rabu 20 maret 2019

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Maria Del, sebagai masyarakat, Rabu 20 Maret 2019

Berdasarkan pernyataan dari beberapa informan di atas, menunjukan bahwa ajakan dari *Tua Golo* dalam menggerakkan masyarakat untuk ikut terlibat dalam pembangunan desa yakni *Tua Golo* telah membuktikan dirinya dengan ikut terlibat dalam proses pelaksanaan pembangunan jalan rabat beton bersama masyarakat desa.

Hal ini masyarakat ikut ambil bagian dalam pembangunan desa dengan bekerja bersama-sama untuk meningkatnya kesejahteraan masyarakat desa itu sendiri. Dengan melibatkan diri dalam proses pelaksanaan pembangunan tersebut. Tanpa terkecuali baik laki-laki maupun perempuan ikut bekerja bersama-sama.

5.2.2 Menyelesaikan masalah tanah yang dilibatkan warga

Berdasarkan indikator yang digunakan keterlibatan seorang pemimpin dalam menyelesaikan masalah atau konflik yang terjadi di masyarakat sudah tahu bahwa dia bisa menyelesaikannya. Masalah atau konflik bisa terjadi kapan dan dimana saja, jika masalah dan konflik yang muncul di suatu wilayah adat maka kewajiban seorang *Tua Golo* untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan caranya atau aturan adat yang sudah dibuat.

Fungsi *Tua Golo* dalam menyelesaikan masalah tanah tentunya tanggung jawab dari seorang pemimpin untuk menjaga keamanan dan menyelesaikannya dengan cara yang baik. Dalam menyelesaikan masalah tanah tersebut *Tua Golo* tidak hanya menyelesaikannya dengan sendiri, tentunya ada bantuan dari *Tua Teno* yang sudah di tugaskan dari *Tua Golo* untuk membagikan Tanah, sehingga jika terjadi masalah tanah tentunya *Tua Teno* memiliki peran yang penting untuk

menyelesaikan masalah tersebut demi menjaga keamanan antara pihak yang bermasalah. Masalah tersebut tentu diselesaikan dengan cara adat, dimana *Tua Golo* dan *Tua Teno* menyelesaikannya dengan cara *Lonto Leok* (musyawarah) dengan memanggil orang yang bermasalah tersebut dan mengundang masyarakat menyaksikan penyelesaian masalah tanah tersebut.

Untuk mengetahui *Tua Golo* menyelesaikan masalah tanah yang berkaitan dengan pembangunan desa di Desa Golo Nderu, maka penulis melakukan wawancara dengan beberapa informan, diantaranya:

Wawancara dengan Bapak Rafael Malut, sebagai *Tua Golo/ Kepala Adat*, yang menyatakan bahwa:

*Saya selalu mengawasi masalah-masalah yang berkaitan dengan batas tanah, mengatasi kebijakan dari pemerintah yang tidak sesuai dengan peraturan adat, mengatasi kehidupan masyarakat. Masalah-masalah yang ada di masyarakat dengan kehadiran saya sebagai *Tua Golo* masalah yang ada atau terjadi bisa diselesaikan dengan baik, dan dalam menyelesaikan masalah yang terjadi saya juga menyelesaikan masalah tersebut bersama dengan *Tua Teno* karena tugas dan fungsi dari *Tua Teno* sesuai dengan pembagian adat, *Tua Teno* memiliki peran sebagai *Tua Adat* yang membagikan tanah dan menyelesaikan masalah tanah bersama *Tua Golo*. Dan cara saya dan *Tua Teno* kami memanggil dari kedua pihak untuk bersama-sama menyelesaikan masalah tersebut, masalah itu kami adakan secara *Lonto Leok* (musyawarah) sampai masalah itu di selesaikan dan kedua pihak bisa berdamai.¹⁷*

Pernyataan dari Bapak Rafael Malut, didukung oleh Bapak Michael Joni, sebagai Tokoh Masyarakat, yang menyatakan bahwa :

*Jika terjadi konflik atau masalah *Tua Golo* tidak menyelesaikannya sendiri, saya sebagai *Tua Teno* juga ikut menyelesaikan masalah yang terjadi dimana saya dan *Tua Golo* mencari solusi agar masalah yang*

¹⁷ Wawancara dengan Bapak Rafael Malut, sebagai *Tua Golo*, Selasa 19 maret 2019

terjadi bisa diselesaikan antara pihak yang bermaslah. Dalam menyelesaikan masalah yang terjadi kami tentunya menyelesaikan secara lonto Leok (musyawarah) agar masalah itu bisa di ketahui oleh masyarakat yang lain agar kedua pihak bisa berdamai dan tidak terjadi balas dendam antara kedua pihak. Dan cara kami biasanya melihat langsung maslah batas tanah yang mereka permasalahkan lalu menyelesaikan entah bagi sesame rata agar tidak terjadi masalah yang berkepanjangan.¹⁸

Pernyataan dari Bapak Michael Joni, didukung oleh Bapak Rofinus Jematu, sebagai masyarakat, yang menyatakan bahwa :

Menurut saya, dalam menyelesaikan masalah atau konflik yang terjadi di desa ini, Tua golo melakukan perdamaian dengan cara Lonto leok (musyawarah) dan memanggil kedua pihak yang bermasalah, member teguran kepada mereka yang bermasalah, dan apabila masalah tersebut dianggap maslah besar maka Tua Golo dan Tua Teno menuntut dengan sanksi-sanksi seuai dengan aturan adat di desa. dan ketika masalah yang terjadi itu kedua pihak memutuskan untuk membagikan ulang secara rata maka Tua Golo dan Tua Teno bersama pihak yang bermaslah dan masyarakat yang ikut terlibat dalam menyelesaikan maslah terbut bersama-sama melihat batas tanah yang satu dengan yang satu.¹⁹

Berdasarkan beberapa pendapat informan di atas, menunjukan bahwa dalam menyelesaikan konflik atau masalah yang terjadi dalam kehidupan masyarakat desa, *Tua Golo* dan *Tua Teno* selalu mengawasi dan menyelesaikan masalah atau konflik yang berkaitan batas- batas tanah . Dalam menyelesaikan konflik di kehidupan masyarakat desa ini, *Tua Golo* dan *Tua Teno* memberikan beberapa denda atau sanksi kepada orang yang melanggar aturan adat dan *Tua Golo* juga menyelesaikan maslah tersebut secara adat agar dari kedua pihak yang bermaslah saling berdamai. Dan tentunya bagi orang yang bermasalah pasti menyediakan minuman dan makanan untuk *Tua Golo* dan *Tua Teno* sebagai tokoh masyarakat

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Michael Joni, sebagai Tua Teno, Selasa 19 maret 2019

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Rofinus Jematu, sebagai Masyarakat, Rabu 20 Maret 2019

yang sudah menyelesaikan masalah mereka dengan baik dan tidak terjadi masalah yang berkepanjangan antara mereka.

5.2.3 *Tua Golo* terlibat langsung dalam pembangunan baik dalam bentuk pikiran, tenaga dan materi.

Tua Golo tentu ikut terlibat dalam pembangunan desa karena tanpa terlibat langsung dari *Tua Golo* maka dengan sendirinya masyarakat tidak ikut terlibat dalam pembangunan desa. partisipasi *Tua Golo* dalam pembangunan desa itu baik dalam bentuk pikiran, tenaga dan materi yang di berikan. Keterlibatan atau partisipasi *Tua Golo* itu Partisipasi buah pikiran yang diberikannya berupa sumbangan ide, pendapat atau buah pikiran, baik untuk menyusun program maupun untuk memperlancar pelaksanaan pembangunan desa dan juga untuk mewujudkannya dengan memberikan pengalaman dan pengetahuan guna mengembangkan kegiatan yang diikutinya. keterlibatan *Tua Golo* berupa tenaganya juga sangat di butuhkan oleh pemerintah desa dan masyarakat karena tenaga dari *Tua Golo* bisa membuat masyarakat desa untuk melibatkan diri dalam pelaksanaan pembangunan desa, selain tenaganya yang dilibatkan *Tua Golo* juga memberikan sumbangan berupa ide dan gagasannya yang menurut bisa membantu pemerintah desa demi kesejahteraan bersama.

Dalam keterlibatan *Tua Golo* sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan pemerintah desa agar pelaksanaan pembangunan desa tersebut bisa berjalan dengan baik, dan dibutuhkan agar masyarakat tidak hanya menonton dan melihat tetapi juga turut ambil bagian dalam pembangunan desa tersebut yang di buat

seperti mulai dari perencanaan hingga sampai pelaksanaan pembangunan jalan/rabat beton itu di kerjakan.

Gambar 5.3²⁰

Tua Golo dan masyarakat sedang mengerjakan jalan di Desa Golo Nderu



Dalam Mengerjakan jalan rabat beton oleh *Tua Golo* dengan masyarakat seperti pada gambar diatas, menggambarkan bahwa peran *Tua Golo* dalam pembangunan desa sangat dibutuhkan dalam memberikan perubahan pada tingkat kesejahteraan pembangunan di desa. untuk lebih mengetahui keterlibatan dari *Tua Golo* diatas

²⁰ Sumber Dokumentasi Kantor Desa

kita melihat bahwa *Tua Golo* sedang mengikuti kerja dengan masyarakat, dan *Tua Golo* dalam gambar diatas memakai baju putih dan celana panjang sedang bekerja bersama masyarakat.

Untuk mengetahui tentang *Tua Golo* terlibat langsung dalam pembangunan desa baik dalam bentuk pikiran, tenaga, dan materi, maka penulis melakukan wawancara dengan beberapa informan, diantaranya :

Bapak Rafael Malut, sebagai *Tua Golo* atau kepala adat, yang menyatakan bahwa:

*Bentuk keterlibatan langsung dalam pembangunan desa ini, yakni dengan mengikuti pertemuan dan musyawarah yang diadakan di kantor desa, memberikan usul dan saran yang menjadi keputusan adat untuk kepentingan masyarakat desa yang dikemudiakan diatur oleh pemerintah desa dalam pembangunan desa. keterlibatan langsung tersebut berupa tenaga yang ikut berpartisipasi dalam pembuatan pembangunan buka jalan baru atau rabat beton di desa.*²¹

Pernyataan dari Bapak Rafael Malut, didukung oleh Bapak Gaspar Hasan, sebagai Kepala Desa Golo Nderu, yang menyatakan bahwa:

*Menurut saya, keterlibatan *Tua Golo* ini dapat dilihat dari turut sertanya *Tua golo* dalam kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Golo Nderu. Seperti ikut hadir dalam rapat dan ikut bekerja bersama masyarakat, baik kegiatan fisik maupun non fisik dalam desa.keterlibatan tersebut bukan hanya masyarakat tetapi *Tua Golo* juga melibatkkn langsung dirinya dalam bekerja seperti pembuatan jalan di desa.*²²

Pernyataan dari Bapak Gaspar Hasan, didukung oleh Bapak Pius Rahun sebagai Tokoh Masyarakat, yang menyatakan bahwa:

²¹ Wawancara dengan Bapak Rafael Malut, sebagai *Tua Golo*, Selasa 19 Maret 2019

²² Wawancara dengan Bapak Gaspar Hasan, sebagai Kades, Selasa 19 Maret 2019

*Menurut apa yang saya lihat, Tua Golo selalu ikut terlibat dalam pembangunan desa, seperti, mengikuti rapat dan bekerja bersama masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan, dan Tua Golo Juga sudah menunjukkan perannya dalam mengontrol dan mengajak masyarakat untuk bekerja bersama demi kepentingan bersama dalam desa.*²³

Pernyataan dari Bapak Pius Rahun, didukung oleh Bapak Marten Ramu sebagai masyarakat desa, yang menyatakan bahwa:

*Dari yang saya lihat, kalau ada pertemuan yang berkaitan dengan pembangunan desa, Tua Golo juga ikut terlibat. Karena dalam perencanaan pembangunan itu selalu melalui persetujuan Tua Golo karena Tua Golo memiliki peran yang sangat penting dan Tua Golo juga sebagai juru bicara masyarakat.*²⁴

Pernyataan dari Bapak Marten Ramu, didukung oleh Bapak Hendrikus Gara sebagai Masyarakat desa, yang menyatakan bahwa:

Menurut saya: keterlibatan Tua Golo pada setiap kali pertemuan dia selalu menyampaikan ide tau pikirannya pada saat pertemuan atau rapat. Dan dia juga bukan menyampaikan idenya sendiri tentu dia akan berdiskusi dulu dengan masyarakat berkaitan dengan pembangunan di desa yang tidak di perhatikan oleh pemerintah desa, jadi tua Golo sudah menunjukkan tugas dan fungsi untuk menjadi juru bicara masyarakat setiap ada kekurangan yang tidak diperhatikan oleh pemerintah desa.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan beberapa informan diatas, dapat menunjukkan bahwa *Tua Golo* memiliki peran yang penting dalam pembangunan desa, yang ditunjukkan dengan keterlibatan *Tua Golo* dalam setiap proses pembangunan desa. keterlibatan *Tua Golo* ditunjukkan yang selalu aktif dalam pertemuan dan musyawarah desa yang berkaitan dengan pembangunan desa di Desa Golo Nderu.

5.3 Fungsi Pengendalian

²³ Wawancara dengan Bapak Pius Rahun, sebagai Tokoh Masyarakat, Jumaad 22 Maret 2019

²⁴ Wawancara dengan Bapak Marten Ramu, sebagai Masyarakat, Sabtu 24 Maret 2019

Pengendalian merupakan pemimpin bisa melakukan bimbingan, pengarahan, koordinasi, dan pengawasan, terhadap kegiatan para anggotanya. Yang di maksud dari fungsi diatas maka penulis menulis bagaimana arahan atau bimbingan dari *Tua Golo* kepada masyarakat dalam pembangunan desa.

Fungsi *Tua Golo* sebagai bimbingan, arahan dan pengawasan ini dimaksudkan dengan cara seorang *Tua Golo* dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. hal ini menjadi penting dikarenakan fungsi *Tua Golo* sebagai orang yang memberikan bimbingan dan arahan atau pengawasan kepada masyarakat, agar seluruh Masyarakat Desa Golo Nderu bersatu dan saling bekerja sama dalam pembangunan desa.

5.3.1 Meningkatnya disiplin masyarakat dalam proses pelaksanaan pembangunan

Berdasarkan indikator yang telah digunakan dalam meningkatkan disiplin masyarakat tentunya *Tua Golo* melakukan pengawasan kepada masyarakat agar tidak terjadi masalah antar sesama. Pengawasan yang dilakukannya tentunya *Tua Golo* bisa merangkul masyarakat untuk melibatkan diri dalam pembangunan desa . Dalam hal ini *Tua Golo* juga mampu memberikan pengawasan yang kuat kepada masyarakat dalam proses pelaksanaan pembangunan desa, dan dapat menjadi contoh yang baik agar masyarakat bisa melihat dan menilai bahwa *Tua Golo* yang sebagai pemimpin dalam suatu desa selain kepala desa, peduli terhadap pembangunan desa demi mensejahterakan masyarakat desa.

Untuk mengetahui pengawasan dari *Tua Golo* dalam meningkatkan disiplin masyarakat dalam proses pelaksanaan pembangunan, maka penulis melakukan wawancara dengan beberapa informan diantaranya:

Wawancara dengan Bapak Rafael Malut, sebagai *Tua Golo*, yang menyatakan bahwa:

*Menurut saya, dalam meningkatkan disiplin masyarakat, saya sebagai Tua Golo di desa ini tentunya melakukan pengawasan kepada masyarakat, agar mereka bisa mengikuti atau melibatkan diri mereka dalam setiap proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa. karena pembangunan tersebut bukan untuk kepentingan dari masing-masing masyarakat tetapi itu kepentingan umum seluruh masyarakat yang ada di desa, dengan demikian adanya pengawasan atau control setiap kali ada pertemuan dan kerja di desa yang berkaitan dengan kepentingan umum.*²⁵

Pernyataan dari Bapak Rafael Malut, didukung juga oleh Bapak Marten Ramu, sebagai Masyarakat desa, yang menyatakan bahwa:

*Disiplin masyarakat juga bukan karena ada pengawasan dari Tua Golo saja, tetapi kami juga sebagai masyarakat turut mengambil bagian dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa. kami juga tidak sekedar mengikut tetapi kami juga turut memberikan masukan kepada pemerintah desa setiap kali adakan pertemuan atau rapat.*²⁶

Pernyataan dari Bapak Marten Ramu, didukung oleh Bapak Michael joni, sebagai Tokoh Masyarakat, yang menyatakan bahwa:

Menurut saya tingkat disiplin masyarakat juga karena adanya disiplin dari seorang yang memimpin dalam desa mulai dari kepala desa hingga aparatnya dan juga Tua Golo, maka dengan demikian adanya disiplin dari masyarakat desa. karena mereka bukan hanya sebagi orang mengontrol

²⁵ Wawancara dengan Bapak Rafael Malut, sebagai *Tua Golo*, Selasa 19 Maret 2019

²⁶ Wawancara dengan Bapak Marten Ramu, sebagai Masyarakat, Sabtu 23 Maret 2019

atau memimpin tetapi mereka juga harus menunjukan kepada masyarakat bahwa mereka juga disiplin dalam setiap ada kegiatan di desa.²⁷

Pernyataan dari Bapak Michael Joni, didukung oleh Ibu Kornelia Mul, sebagai masyarakat, yang menyatakan bahwa:

Menurut saya, Masyarakat disiplin tentu adanya juga kerjasama antara pemerintah desa dan Tua Golo yang sebagai pemimpin dalam desa. karena masyarakat tanpa adanya kerjasama dari pemerintah desa maupun Tua Golo pasti masyarakat juga tidak akan mengikuti atau mengambil bagian, karena masyarakat berpikir masa kami yang sebagai masyarakat saja yang bekerja sedangkan pemimpinnya tidak, maka dengan demikian Tua Golo dan pemerintah desa juga Harus bekerjasama dan ambil bagian dalam pelaksanaan pembangunan desa tersebut.²⁸

Berdasarkan pernyataan dari beberapa informan diatas, menunjukan bahwa *Tua Golo* selalu memberikan pengawasan kepada masyarakat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa, maka dengan pengawasan tersebut dapat meningkatkan disiplin dari masyarakat dan selalu bekerjasama antara pemerintah desa dan masyarakat demi kesejahteraan masyarakat.

5.3.2 *Tua Golo* memberikan bimbingan, arahan untuk berpartisipasi dalam proses pelaksanaan pembangunan.

Berdasarkan indikator yang digunakan dalam pelaksanaan pembangunan desa, *Tua Golo* tentu sebagai pemimpin dalam suatu desa/ kampung pasti memiliki perannya untuk membantu pemerintah desa dalam proses pelaksanaan pembangunan. Proses pelaksanaan pembangunan tersebut *Tua Golo* memberikan bimbingan, arahan untuk masyarakat agar masyarakat turut berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan desa. bimbingan dan arahan yang di berikan *Tua Golo*

²⁷ Wawancara dengan Bapak Michael Joni, sebagai Tokoh Masyarakat, Selasa 19 maret 2019

²⁸ Wawancara dengan Ibu Kornelia Mul, sebagai Masyarakat, Kamis 21 Maret 2019

seperti menunjukan sikap yang baik kepada masyarakat dan selalu mendekatkan dirinya agar masyarakat mau mengikuti apa yang di buat *Tua Golo* dalam pembuatan jalan. Dan dalam mengerjakan jalan, *Tua Golo* harus bersikap netral dan tidak mengeluarkan kata-kata yang tidak baik yang dapat menyinggung perasaan masyarakat yang sedang melakukan pekerjaan. Maka dengan demikian *Tua Golo* dan masyarakat harus saling menghargai antara satu sama lain dan tentunya dia mendekatkan diri kepada masyarakat dan memberikan ide atau gagasan agar masyarakat bisa mengikuti atau terlibat dalam pelaksanaan pembangunan desa.

Untuk mengetahui bagaimana *Tua Golo* memberikan bimbingan, arahan untuk berpartisipasi dalam proses pelaksanaan pembangunan desa, maka penulis melakukan wawancara dengan beberapa informan diantaranya:

Wawancara dengan Bapak Rafael Malut, sebagai *Tua Golo*, yang menyatakan bahwa:

*Bimbingan dan arahan yang saya lakukan itu berkaitan dengan bagaimana saya memberikan gagasan atau ide untuk masyarakat agar mereka bisa terlibat langsung dalam pelaksanaan pembangunan desa. selain memberikan gagasan atau ide saya juga memberikan contoh kepada masyarakat, dengan keterlibatan saya dalam kegiatan yang ada di desa.*²⁹

Pernyataan dari Bapak Rafael Malut, didukung oleh Bapak Ignasius Akung, sebagai Masyarakat, yang menyatakan bahwa:

*Menurut apa yang saya ketahui, *Tua Golo* sudah memberikan bimbingan atau arahan kepada masyarakat, karena *Tua Golo* sebagai orang yang menggerakkan masyarakat agar masyarakat bisa saling menghargai antar*

²⁹ Wawancara dengan Bapak Rafael Malut, sebagai *Tua Golo*, Selasa 19 maret 2019

*sesama demi memwujudkan suatu tujuan yang sudah disepakati bersama dalam satu desa.*³⁰

Pernyataan dari Bapak Ignasius Akung, didukung oleh Bapak Pius Rahun sebagai Tokoh Masyarakat, yang menyatakan bahwa:

*Menurut saya, bimbingan dari Tua Golo itu dia mampu menggerakan masyarakat desa untuk bekerjasama dengan pemerintah desa dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa yang sudah disepakati bersama.*³¹

Pernyataan dari Bapak Pius Rahun, didukung oleh Bapak Hendrikus Gara, sebagai Masyarakat, yang menyatakan bahwa:

*Kalau menurut saya, bimbingan dari Tua Golo sudah dilaksanakan oleh masyarakat, dia sudah memberikan bagaimana caranya agar masyarakat bisa mendengar atau mengikutinya, karena dia sendiri juga sudah berpartisipasi dalam kegiatan yang ada di desa. bimbingan yang diberikan Tua Golo mengambil bagian dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa, seperti saat ini didesa Golo Nderu ada pelaksanaan pembangunan pembuatan rabat beton . dan saya melihat Tua Golo Juga ikut bekerja bersama-sama dengan masyarakat. Masyarakat disini melihat Tua Golo sudah mengambil bagian untuk bekerja dengan sendirinya masyarakat juga pasti ikut bekerja bersama-sama*³²

Pernyataan dari Bapak Hendrikus Gara, didukung oleh Bapak Marten Ramu, sebagai Masyarakat, yang menyatakan bahwa:

*Menurut saya, arahan atau bimbingan yang diberikan Tua Golo sudah membantu masyarakat desa agar memiliki kesadaran sebagai masyarakat dalam suatu desa demi suatu kesepakatan bersama dalam desa, demi kesejahteraan masyarakat desa itu sendiri, dengan ikut mengambil bagian dalam mengerjakan jalan atau rabat beton desa Golo Nderu*³³

³⁰ Wawancara dengan Bapak Ignasius Akung, sebagai masyarakat, Rabu 20 Maret 2019

³¹ Wawancara dengan Bapak Pius Rahun, sebagai Tokoh Masyarakat, Jumaad 22 Maret 2019

³² Wawancara dengan Bapak Hendrikus Gara, sebagai masyarakat, Senin 25 Maret 2019

³³ Wawancara dengan Bapak Marten Ramu, sebagai Masyarakat, Sabtu 24 Maret 2019

Berdasarkan pernyataan dari beberapa informan diatas, menunjukan bahwa bagaimana bimbingan dan arahan dari *Tua Golo* kepada masyarakat. *Tua Golo* sudah memberikan arahan berupa gagasan atau ide kepada masyarakat untuk desa mereka dan sebagai juru bicara masyarakat untuk pelaksanaan pembangunan desa demi meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Dan disini juga *Tua Golo* sebagai tempat untuk mendengarkan masukan dari masyarakat dalam pembangunan desa.